

**PEMBINAAN OLAHRAGA BULUTANGKIS DI KLUB
PERSATUAN BULUTANGKIS PAINAN PUTRA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ilmu Keolahragaan*



**MAULIADI OKFIANDRA
NIM: 06858**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

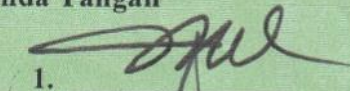
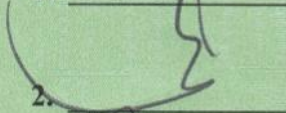
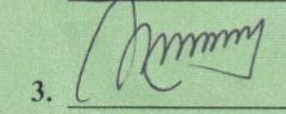
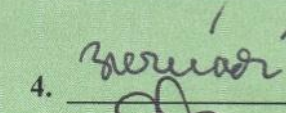
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

PEMBINAAN OLAHRAGA BULUTANGKIS DI KLUB PERSATUAN BULUTANGKIS PAINAN PUTRA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Mauliadi Okfiandra
NIM : 06858
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 1 Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:Dr. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	:Drs. Zarwan, M.Kes	2. 
3. Anggota	:Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO	3. 
4. Anggota	:Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
5. Anggota	:Drs. Zainul Johor, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Mauliadi Okfiandra. 2008/06858: Pembinaan Olahraga Bulutangkis Klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi atlet klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kualitas pelatih klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan, 2), tugas dan fungsi pengurus dalam membina olahraga bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan, 3) kualitas atlet bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian deskriptif, dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Klub PB. Painan Putra berjumlah 15 orang, pelatih 2 orang, dan pengurus berjumlah 5 orang. Jadi jumlah sampel secara keseluruhan adalah 22 dan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Atlet pada Klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan dapat diukur dengan dua aspek antara lain: a) Latar Belakang Atlet yang beragam, dengan umur berkisar 8-12 tahun, pendidikan SLTP dan SD, b) Kualitas Atlet yang mempunyai kecakapan, bakat dan kemampuan berlatih. 2) Pelatih pada Klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan dapat diukur dengan tiga aspek antara lain: a) Latar Belakang Pelatih yang bekerja sebagai pegawai negeri, b) Kualitas Pelatih, tidak mempunyai lisence dan melatih selama 1-4 tahun, c) Program Latihan yang dilakukan adalah program jangka panjang, 4 kali seminggu dengan durasi 2 sampai lebih dari 3 jam. 2) Pengurus pada Klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan dapat diukur dengan tiga aspek antara lain: a) Latar Belakang Pengurus dengan pekerjaan pegawai negeri dan wiraswasta, dan mempunyai pengalaman dalam berorganisasi, b) Kinerja Pengurus berjalan dengan baik, c) Mekanisme Organisasi dengan struktur organisasi pelindung, penasihat, ketua umum, dan seksi-seksi.

Kata kunci : Pembinaan Olahraga Bulutangkis di Klub

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Olahraga Bulutangkis di Klub PB Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan”. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
3. Dr. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, selaku penasehat akademik dan pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga dan pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Zainul Johor, M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan berkenan meluangkan waktu bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan/i fakultas ilmu keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Pengurus beserta pelatih dan atlet Klub PB. Painan Putra yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
8. Teristimewa kepada orang tua yang tercinta, Ayahanda (Ilham) dan Ibunda (Nofiana, A.Ma.Pd). Yang telah memberikan dorongan, semangat, cinta kasih dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, engkau adalah pelita hidup, semoga tetesan keringat yang engkau usahakan teruntuk anakmu dapat bermanfaat untuk kebaikan semua. Dan adinda (Mahliani Susanti, Nofrika Ilza Fandra dan Adrian Ilza Fandri) yang telah memberikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang memberikan bantuan, saran, motivasi, semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah S.W.T senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda Amin.,.

Padang, 12 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DATAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembinaan Olahraga	7
2. Bulutangkis	10
3. Atlet.....	13
4. Pelatih.....	15
5. Organisasi.....	18
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
C. Jenis dan Sumber Data	25
1. Jenis Data	25
2. Sumber Data	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	27
1. Atlet	27
a. Latar Belakang Atlet.....	27
b. Kualitas Atlet.....	28
2. Pelatih.....	31

a. Latar Belakang Pelatih	31
b. Kualitas Pelatih.....	32
c. Program Latihan	33
3. Pengurus	35
a. Latar Belakang Pengurus.....	35
b. Kinerja Pengurus	37
c. Mekanisme Pengurus.....	38
B. Pembahasan	40
1. Atlet	40
2. Pelatih	44
3. Pengurus	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	26
2. Latar Belakang Atlet	28
3. Kualitas Atlet	30
4. Latar Belakang Pelatih	31
5. Kualitas Pelatih	32
6. Program Latihan.....	34
7. Latar Belakang Pengurus	36
8. Kinerja Pengurus	38
9. Mekanisme Organisasi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Kisi-kisi Angket Penelitian	57
2. Tabel Pedoman Observasi.....	58
3. Angket Penelitian Atlet.....	59
4. Angket Penelitian Pelatih.....	63
5. Angket Penelitian Pengurus	69
6. Dokumentasi Pengambilan Data	74
7. Surat Izin Penelitian	77
8. Surat Izin Penelitian	78
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Perhatian yang besar terhadap kesegaran jasmani dibentuk untuk pengembangan kegiatan olahraga, yang mana pengembangan kegiatan olahraga itu dapat dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 21 ayat 3 bahwa: “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diharapkan klub-klub olahraga ditingkatkan pembinaannya karena dengan tingkat pembinaan yang maksimal maka prestasi akan bisa dicapai, dengan prestasi itu maka akan dapat mengharumkan nama daerah dan bangsa. Melalui prestasi olahraga yang tinggi akan banyak pemain yang bisa mengharumkan nama daerah maupun bangsa. Apa yang diungkapkan diatas merupakan kesungguhan pemerintah dalam mencapai prestasi olahraga yang dapat dibanggakan, melalui prestasi yang tinggi suatu negara akan mudah dikenal oleh negara-negara lain seperti yang dijelaskan dalam Pasal 4 UU No. 3 Tahun 2005 yaitu “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran,

prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Dewasa ini di Kabupaten Pesisir Selatan telah berkembang berbagai klub-klub olahraga seperti: Klub Paralayang, PES PESSEL untuk Klub Sepakbola, klub Takraw, klub Bola voli, klub Gulat, PB. Painan Putra untuk Klub Bulutangkis, dan masih banyak klub-klub baik yang didanai oleh pihak swasta, pemerintah daerah, maupun klub-klub yang terbentuk dengan swadana masyarakat setempat diantara klub-klub olahraga itu salah satunya klub olahraga cabang bulutangkis.

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan baik pria maupun wanita. Kecintaan masyarakat terhadap olahraga ini terbukti dengan adanya klub-klub bulutangkis baik di tingkat kota, kabupaten, dan kecamatan. Tempat dan waktu mereka bermain bulutangkis beragam-ragam pula. Ada yang di lapangan, halaman rumah, maupun di pantai. Begitu juga halnya dengan masyarakat Painan yang didukung oleh pemerintah setempat, telah mendirikan klub bulutangkis yang diberi nama Persatuan Bulutangkis Painan Putra. Pembinaan olahraga bulutangkis ini diharapkan menjadi kebanggaan masyarakat setempat. Dalam pembinaan Klub PB. Painan Putra banyak mengalami permasalahan diantaranya masih kurangnya pembinaan yang semestinya, mungkin disebabkan kualitas atlet yang belum memenuhi syarat,

latar belakang pendidikan pelatih yang rendah, masih belum direalisasikan fungsi dan tugas pengurus, kurangnya minat dan motivasi atau sosial ekonomi dan sosial budaya. Sehingga dari berbagai perlombaan dan kejuaraan klub PB. Painan Putra mengalami penurunan prestasi.

Dari hasil wawancara dengan sekretaris klub PB. Pinan Putra, Bapak Richo Alfian, SH tanggal 7 Maret 2012 diperoleh gambaran bahwa klub PB.Painan Putra pernah meraih juara pada Liga Bina Bakat Sumbar pada tahun 2010 yang klasifikasi juaranya yaitu umur 8 tahun mencapai juara II, umur 10 tahun mencapai juara I dan III, umur 12 tahun mencapai juara I dan III, dan umur 16 tahun juga mencapai juara I dan III. Akan tetapi, prestasi yang diraih itu hanya sementara, karena belakangan ini klub PB. Paianan Putra mengalami penurunan prestasi. Ini dapat dilihat dari prestasi pada tahun 2011, dimana klub PB. Painan Putra hanya mendapatkan satu gelar untuk mewakili Sumbar ke Surabaya.

Berdasarkan hal tersebut untuk melihat keberadaan klub PB.Painan Putra secara utuh perlu adanya penelitian yang bertujuan dapat mengungkap dan mencari solusi terbaik akan sebab-sebab menurunnya prestasi atlet klub PB. Painan Putra. Sehingga kedepannya perlu disikapi secara sungguh-sungguh terhadap pembinaan olahraga bulutangkis atlet klub PB. Painan Putra ini yang berguna untuk kemajuan prestasi klub itu sendiri. Karena itu penulis ingin melakukan penelitian pada klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul “Pembinaan Olahraga Bulutangkis Klub PB. Painan Putra”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah, maka banyak sekali permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan yang mempengaruhi pembinaan olahraga bulutangkis Klub PB. Painan Putra kabupaten Pesisir Selatan, antara lain:

1. Atlet
2. Pelatih
3. Organisasi
4. Minat dan motivasi
5. Sosial ekonomi dan sosial budaya

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak mungkin bagi penulis untuk membahas secara menyeluruh, berhubungan karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti dan dibahas dibatasi hanya pada:

1. Atlet
2. Pelatih
3. Organisasi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada faktor-faktor yang ikut berperan dalam pembinaan olahraga bulutangkis Klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kondisi atlet bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah kualitas pelatih bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Sejauh mana jalannya mekanisme organisasi pengurus bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan terlebih dahulu, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas atlet bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kualitas pelatih bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui mekanisme organisasi pengurus dalam pembinaan olahraga bulutangkis klub PB. Painan Putra Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi pembina dan pelatih dalam mengembangkan olahraga bulutangkis klub PB. Painan Putra Pesisir Selatan.
3. Sebagai masukan bagi pengurus cabang PBSI Klub PB. Painan Putra dalam meningkatkan pembinaan olahraga bulutangkis Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.